

# Keberadaan larva nyamuk *Aedes* sp. dalam container tempat penampungan air (TPA) sebelum dan sesudah penyuluhan di Desa Ciwaru, Kecamatan Bayah, Jawa Barat = The population of *aedes* sp. larva in daily water container between before and after health promotion in Ciwaru village, Kecamatan Bayah, Jawa Barat

Rahmaniar Desianti Kuraga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320707&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menjadi penyakit dengan kejadian luar biasa (KLB) di desa Ciwaru, kecamatan Bayah, Jawa Barat. Upaya preventif terhadap perluasan vektor DBD, nyamuk *Aedes* sp., telah menjadi fokus utama dalam membrantas penyakit DBD. Agar upaya tersebut berjalan dengan baik, perlunya penyuluhan kepada masyarakat mengenai bagaimana caranya membrantas vektor DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keberadaan vektor DBD di tempat penampungan air (TPA) sebelum dan sesudah penyuluhan sehingga dapat diketahui apakah penyuluhan yang diberikan cukup membantu membrantas vektor DBD. Penyuluhan dilakukan dengan metode lisan yang dilakukan oleh mahasiswa. Survey vektor DBD dilakukan dua kali di desa Ciwaru. Faktor lain yang memengaruhi jumlah vektor antara lain adalah jenis container, letak geografis, dan tingkat pendidikan masyarakat. Pengambilan data dilakukan di 100 rumah dan pengambilan larva dengan metode single-larva, yaitu pengambilan satu larva di setiap container yang termasuk TPA dan diidentifikasi berdasarkan kunci identifikasi larva menggunakan mikroskop. Data yang terkumpul lalu dianalisis menggunakan uji McNemar untuk mengetahui hubungan penyuluhan terhadap keberadaan vektor. Dari 100 rumah yang diteliti sebelum penyuluhan, didapatkan angka keberadaan larva dalam container TPA sebesar 16,8 % dan setelah penyuluhan angka keberadaan larva di container TPA sebesar 15,8 %. Dari analisis menggunakan uji McNemar, keberadaan vektor DBD tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan di desa Ciwaru.

.....Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) has become a great problem in Ciwaru village, kecamatan Bayah, Jawa Barat. The main focus of reducing endemic DHF area is reducing the existence of DHF vector, *Aedes* sp. mosquito. In order to reduce the existence of *Aedes* sp. successfully, citizen of Ciwaru village need to know a few methods to prevent *Aedes* sp. breeding. Therefore, researcher gave health promotion about reducing *Aedes* sp. proliferation to citizen. The promotion's method is verbal promotion which was done by university students. The other factor that influence the population of *Aedes* sp. vector are types of container, geographical location, and education level of citizen. The goal of this research is the population and the spread of *Aedes* sp. in daily water container decrease significantly after researcher give health promotion to the citizen. Therefore, researcher will know that the health promotion is good enough to decrease the population of *Aedes* sp. The *Aedes* sp. survey happened on 12th-14th August 2009 (before health promotion) and 16-18th October 2009 (after health promotion) in Ciwaru village. Researcher choice 100 houses to observe daily water container and identify the larva using single larva method. Single larva method is a method to take care one larva in each container to identify the larva using larva identification key on microscope. The data about larva species' are analyzed using McNemar test in order to know that the population of larva species' in daily water container decrease or increase significantly or not. From the

100 houses which researcher observed before health promotion, there are 16,8 % larva in daily water container and 15,8 % after health promotion. From the analyze using McNemar test, the population of larva in daily water container after health promotion decreased not significantly from the population of larva after health promotion.